

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terkait pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022, berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel struktur modal yang diprosikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA (*Return on Asset*). Sehingga semakin tinggi struktur modal pada perusahaan dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan.
2. Variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln (Log Natural) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA (*Return on Asset*). Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3. Struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin, namun dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, nilai adjusted R-Square sebesar 14,2%. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel dependen terhadap variabel independen masih tergolong lemah. Dengan kata lain, hanya 14,2% dari variasi dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dependen yang ada dalam penelitian ini. Hal ini

mengindikasikan bahwa terdapat variabel-variabel lain di luar model yang memberikan kontribusi lebih signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Variabel-variabel lain ini mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dan perlu dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti *sales growth*, likuiditas, kualitas manajemen, struktur kepemilikan, dan Corporate Social Responsibility (CSR).

2. Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang diambil terbatas pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman di Indonesia selama periode tahun 2020 hingga 2022. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh mungkin tidak berlaku atau berbeda jika diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang berada di sektor lainnya, karena setiap sektor memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda. Hal ini penting untuk diperhatikan agar interpretasi dan penerapan hasil penelitian dapat dilakukan dengan tepat dan relevan sesuai dengan konteks sektor yang diteliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan meneliti sektor – sektor lainnya dan periode yang diteliti untuk penelitian selanjutnya. Hal ini ditujukan agar dapat memberikan ragam informasi yang lebih rinci. Selain itu diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel independen yang lainnya agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator yang lainnya karena pada penelitian ini belum memiliki nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kuat. Hal tersebut dikarenakan sangat dimungkinkan rasio keuangan yang lain yang tidak terdapat dalam

penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bagi perusahaan dapat mengelola proporsi antara jumlah hutang dan modal yang dimiliki serta total asetnya guna terus menjaga dan meningkatkan stabilitas kinerja perusahaannya. Selain itu, disarankan bagi manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan dan lebih transparan dalam penyajian laporan tahunan dan dapat diandalkan, sehingga mampu memberikan informasi yang akurat kepada pihak eksternal untuk membantu mereka dalam menilai kualitas perusahaan.

## 3. Bagi Investor

- a) Investor harus mempertimbangkan risiko dan *return* dari investasi mereka, termasuk aspek-aspek seperti struktur modal dan ukuran perusahaan dalam perusahaan yang akan mereka pilih untuk berinvestasi.
- b) Investor harus melakukan analisis fundamental yang mendalam terhadap perusahaan yang akan mereka investasikan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti struktur modal dan ukuran perusahaan.